

## **ABSTRACT**

*The purpose of research to determine effect of the complexcity audit, ownership concentration, audit commite size, and audit firm industri specialization agains the audit report lag.*

*The population of this research is the manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange (idx) 2014 year period up to the year 2016. The Data used are secondary data chosen by purposive sampling methods and gained 51 companies that represent of the total population. Descriptive statistical analysis, the classical assumpcion and hypothesis testing (linear regression) is a testing. Variable audit complexity measured by total number of branches of company, ownership concentration measured by total number of majority shareholder who hold 5 percent or more of company, audit commite Size measured by total number of members in the audit committee, audit firm inustri specialization measured using dummy has a market share >30 percent respective industri is given value 1, whereas market share <30 percent respective industri is given value 0, and the audit report lag is measured by calculating the difference between the closing date of company book December 31 up to the date of signing the audit report.*

*Results the study prove that the ownership concentration affect audit report lag, While the complexity of the audit, the size of the audit committee and auditor industri specialization have no effect significantl affect audit report lag,*

*Keywords: Audit Report Lag, Audit complexity ,Audit commite Size Audit Firm Industri Specialization.*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh kompleksitas audit, konsentrasi kepemilikan, ukuran komite audit dan auditor spesialisasi industri terhadap *audit report lag*.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dipilih dengan metode *purposive sampling* dan didapat 51 perusahaan yang mewakili dari total populasi. Analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis (regresi linier berganda) merupakan teknik pengujian dalam penelitian ini. Variabel kompleksitas audit diukur dengan jumlah anak perusahaan, konsentrasi kepemilikan diukur dengan total jumlah pemegang saham mayoritas yang memegang 5 persen atau lebih dari saham perusahaan, ukuran komite audit diukur dengan jumlah anggota komite audit, auditor spesialisasi industri diukur dengan *dummy* yaitu pangsa pasar auditor di atas 30% diberi nilai 1, sedangkan pangsa pasar auditor di bawah 30% diberi nilai 0, dan *audit report lag* diukur dengan menghitung selisih antara tanggal tutup buku perusahaan 31 Desember sampai dengan tanggal laporan audit.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap *audit report lag* sedangkan kompleksitas audit, ukuran komite audit dan auditor spesialisasi industri tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: *Audit Report Lag*, kompleksitas Audit, Ukuran Komite Audit, Auditor spesialisasi industri.